

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek/ subyek penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Badan Keuangan dan Aset Daerah kabupaten Bantul. Subyek dari penelitian ini adalah pejabat/ pegawai yang bekerja di BKAD kabupaten Bantul.

B. Jenis Data

Data pada penelitian ini yaitu kuantitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang peroleh secara langsung dari sumber aslinya, dengan melalui narasumber yang tepat sesuai dengan penelitian. Data penelitian ini diperoleh dari BKAD kabupaten Bantul dengan menggunakan metode survey, yaitu membagikan kuisisioner kepada responden. Kuisisioner tersebut mencakup pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variable-variabel yang diajukan berkaitan dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu sampel dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

Berdasarkan metode ini, maka sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Responden pada penelitian ini adalah aparat pemerintah yang ada pada BKAD Kabupaten Bantul.

2. Responden yang telah bekerja pada BKAD Kabupaten Bantul lebih dari 1 tahun.
3. Responden yang bekerja pada BKAD Kabupaten Bantul dengan pendidikan minimal D-III.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menyebar kuesioner kepada pejabat pada Badan Keuangan dan Aset Daerah kabupaten Bantul. Operasional penyebaran kuisisioner dilakukan dengan mendatangi langsung Badan Keuangan dan Aset Daerah kabupaten Bantul.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada penelitian ini mempunyai satu model penelitian. Model tersebut terdiri dari satu variabel dependen, yaitu kinerja pegawai, tiga variabel independen, yaitu *good governance*, pengendalian internal, dan partisipasi penyusunan anggaran.

1. Variabel Dependen (Kinerja Pegawai)

Variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen disebut variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah kinerja pegawai. Menurut Claraini (2017) kinerja pegawai merupakan seluruh capaian/hasil-hasil selama pelaksanaan otonomi daerah untuk mencapai tingkat kinerja seperti yang diharapkan tentunya perlu dirumuskan rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana strategi pemerintah daerah.

Variabel penelitian ini diukur menggunakan referensi dari Amelia (2014) dimana menggunakan 8 item pertanyaan. Pertanyaan diukur dengan menggunakan 5 skala Likert 1 sampai 5, yang dimulai dari skala 1 „sangat tidak setuju“ sampai 5 menunjukkan „sangat setuju“.

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini ada tiga, yaitu :

a. *Good Governance*

Good governance merupakan pemahaman atas konsep tata kelola yang baik oleh para aparat pemerintah daerah. Penerapan ini berprinsipkan pada sebuah organisasi yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan demokrasi. Penelitian *good governance* ini diukur dengan menggunakan beberapa pertanyaan. Pertanyaannya diukur dengan menggunakan 5 skala Likert 1 sampai 5, dimana yang dimulai dari skala 1 “sangat tidak setuju” sampai skala 5 yang menunjukkan “sangat setuju”.

b. Pengendalian Internal

Menurut PP no 8 Tahun 2006, sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh manajemen yang diciptakan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian efektivitas, efisiensi, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan keandalan penyajian laporan keuangan pemerintah. Menurut COSO dalam (Amelia, 2014) mengatakan bahwa pengendalian intern mempunyai 5

(lima) komponen yaitu : (1) Lingkungan pengendalian, (2) Penilaian resiko, (3) Komunikasi dan informasi, (4) Aktiviitas pengendalian, (5) Aktivitas pengawasan/ pemantauan. Pertanyaannya diukur dengan menggunakan 5 skala Likert 1 sampai 5, dimana yang dimulai dari skala 1 “sangat tidak setuju” sampai skala 5 yang menunjukkan “sangat setuju”.

c. Partisipasi Penyusunan Anggaran

Partisipasi penyusunan anggaran mempunyai arti bahwa bagaimana terbentuknya kerjasama/ partisipasi dalam penyusunan anggaran. Menurut Zein (2016) partisipasi dalam penyusunan anggaran dapat diartikan sebagai keikutsertaan seseorang dalam menyusun dan memutuskan anggaran secara bersama. Partisipasi penyusunan anggaran dapat diukur melalui penentuan besarnya anggaran dan penetapan sasaran anggaran. Diukur dengan menggunakan 5 skala Likert 1 sampai 5, dimana yang dimulai dari skala 1 “sangat tidak setuju” sampai skala 5 yang menunjukkan “sangat setuju”.

F. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skor skala likert dengan lima alternatif jawaban masing-masing diberi skor yaitu: Skor 5 Sangat Setuju (SS), Skor 4 Setuju (S), Skor 3 Netral (N), Skor 2 Tidak Setuju (TS), dan Skor 1 Sangat Tidak Setuju (STS).

G. Uji Kualitas dan Instrumen Data

1. Uji Statistik Deskriptif

a. Statistik Deskriptif Demografi Responden

Demografi responden ialah statistik deskriptif yang menjelaskan tentang gender, usia, pendidikan terakhir, lama bekerja.

b. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Uji statistik deskriptif merupakan uji yang digunakan untuk menggambarkan dan mendiskripsikan data yang telah dikumpul (Ghozali, 2013). Uji statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai minimum (*max*), nilai maksimum (*min*), rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*std. deviation*). Statistik ini menjelaskan mengenai tanggapan responden terhadap kuesioner mengenai variable penelitian yaitu *good governance*, pengendalian internal, partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja pegawai.

2. Uji validitas

Uji validitas ini menggambarkan bahwa pertanyaan yang digunakan mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur (*valid*) (Ghozali, 2013). Uji validitas dilakukan dengan menyebarkan minimal 30 kuesioner. Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan melihat nilai signifikansi pada Total *Pearson Corellation*. Item pertanyaan dikatakan valid apabila nilai signifikansi pada Total *Pearson Corellation* > r tabel.

3. Uji reabilitas

Kuesioner dikatakan reliabel (andal) jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Instrumen dipercaya jika jawaban dari responden atas pertanyaan yang ada konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian ini dilakukan dengan melihat koefisien *cronbach's alpha*, jika hasil menunjukkan angka $> 0,70$ maka dapat dikatakan instrumen pertanyaan dari variabel tersebut reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang berguna untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Pengujian normalitas yang digunakan adalah dengan melihat nilai sig pada *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai *Asymp. Sig* $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah situasi adanya korelasi variabelvariabel bebas antara satu dengan yang lain, maka salah satu variabel bebas tersebut dieliminir (Ghozali, 2013). Untuk menguji adanya multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Varians Inflation Factor*) kecil dari 10 atau *tolerance* lebih besar dari 0,10.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik. Uji ini mengetahui apakah di dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual untuk semua pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang baik yaitu model yang tidak terkena heteroskedastisitas atau disebut dengan model homoskedastisitas (Ghozali, 2013). Model regresi disebut model homoskedastisitas apabila *variance* dan residual satu pengamatan dengan pengamatan lain tetap. Uji heteroskedastisitas dilihat dari nilai signifikansi dalam regresi residual. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel terbebas dari heteroskedastisitas.

H. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Dalam penelitian ini uji yang digunakan adalah uji analisis regresi berganda. Dimana uji tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen good governance (GG), pengendalian internal (PI), dan partisipasi penyusunan anggaran (PPA) berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja pegawai (Y).

Model linier berganda dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 GG + \beta_2 PI + \beta_3 PPA + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja Pegawai

α = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi Variabel Independen

GG = Good Governance

PI = Pengendalian Internal
PPA = Partisipasi Penyusunan Anggaran
 ε = Error

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis guna mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan beberapa langkah pengujian sebagai berikut:

1. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Pengujian koefisien determinan (*Adjusted R²*) pada intinya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Koefisien determinan berkisar dari nol sampai dengan satu ($0 \leq \textit{Adjusted R}^2 \leq 1$). Hal ini berarti bila nilai *Adjusted R²* = 0 menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila nilai *Adjusted R²* semakin besar terhadap variabel dependen semakin besar pengaruhnya. dan bila nilai *Adjusted R²* semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji nilai F digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Nilai signifikan yang digunakan yaitu sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Regresi Berganda (Uji t)

Uji nilai t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam persamaan regresi berganda secara parsial (Ghozali, 2013). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan alpha 0,05 ($\alpha=5\%$). Hipotesis diterima jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan arah koefisiennya sesuai dengan yang dihipotesiskan.